

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kultivar berpengaruh sangat nyata terhadap jumlah anakan produktif, umur berbunga (HST), umur panen (HST), panjang malai (cm) berat gabah berisi per malai (g) dan berat 1000 butir (g).
2. Cekaman suhu sangat nyata mempengaruhi jumlah gabah permalai (bulir), persentase gabah berisi per malai(%), persentase gabah hampa per malai (%), berat gabah berisi per malai (g), dan hasil gabah per rumpun. Kultivar Silesio (V1) yang relative lebih tahan terhadap cekaman suhu tinggi.
3. Sedangkan interkasi antara kultivar dan cekaman suhu tidak memberikan pengaruh yang nyata.

Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan untuk digunakan kultivar Silesio (V1) untuk dibudidayakan pada lahan yang suhu tinggi.
2. Untuk mengetahui respon tanaman terhadap cekaman suhu tinggi yang lebih lanjut perlu dilakukan penelitian konfirmasi dengan menambah parameter fertilitas pollen yang merupakan komponen penting pada kondisi cekaman suhu tinggi.